

# INKUBATOR BISNIS PELOPOR USAHA MANDIRI KELAUTAN DAN PERIKANAN



Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan  
Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Kelautan dan Perikanan  
Gedung Mina Bahari III Lantai 8  
Telpon (021) 3513300 Ext.6801,6703 Fax (021) 3513314,3513315  
Jakarta Pusat 10110



**P**uji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala hidayah dan rahmatnya sehingga buku yang berjudul “ P2MKP : Pelopor Kewirausahaan Sosial kelautan dan Perikanan” dapat diselesaikan.

Buku ini berisi tentang tugas dan tanggung jawab yang diemban Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan (Puslat KP) untuk mencetak Sumber Daya Manusia kelautan dan Perikanan (SDM KP) yang memiliki kemampuan yang mumpuni, inovatif dan kreatif.

Untuk mewujudkan hal tersebut maka Puslat KP pada tahun 2009 silam mendirikan Pusat Pelatihan Mandiri Kelautan dan Perikanan (P2MKP) yang bertujuan mencetak SDM KP yang berkualitas.

Guna mewujudkan cita-cita yang mulia itu maka P2MKP menyelenggarakan program pelatihan Kelautan dan perikanan di berbagai wilayah di tanah air. Pelatihan ini bertujuan membentuk inkubator bisnis yang melahirkan SDM handal dan wirausaha mandiri di sektor kelautan dan perikanan.

Program pelatihan yang diselenggarakan P2MKP ini sangat berhasil karena jumlah masyarakat yang mengikuti program Pelatihan kelautan dan Perikanan terus meningkat setiap tahunnya. Jika pada tahun 2010 jumlah peserta pelatihan hanya 2.040 orang, maka ditahun 2014 jumlahnya meningkat menjadi 13.724. Tak hanya itu, jumlah peserta pelatihan aparatur di sektor kelautan dan perikanan juga mengalami peningkatan. Jika di tahun 2010 tercatat jumlah peserta hanya 1.108 orang maka ditahun tahun 2014 jumlahnya meningkat menjadi 2.200 orang.

Pelatihan yang digelar Puslat KP melalui P2MKP dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan yang datang dari NGO, pemerintah daerah dan stakeholder lainnya. Dukungan ini diberikan mengingat tugas yang di emban Puslat KP cukup berat, mengingat saat ini Indonesia tengah menghadapi era globalisasi dan masyarakat ekonomi asean.

Melalui program pelatihan yang terus diselenggarakan, Puslat KP berharap dapat terus mencetak SDM KP yang berkualitas dan dapat membentuk inkubator bisnis yang menciptakan wirausaha mandiri di sektor kelautan dan perikanan.

Selain mengulas program dan upaya yang telah dilakukan Puslat KP untuk menghasilkan SDM KP yang berkualitas, buku ini diharapkan juga dapat menumbuhkan semangat kewirausahaan mandiri di tengah-tengah masyarakat. Selain itu, melalui buku ini kami juga berharap jumlah SDM KP yang berkualitas terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Mari terus gulirkan semangat kewirausahaan sosial dengan memberikan manfaat seluas-luasnya kepada lingkungan dan masyarakat disekitar kita. Jadilah bagian dari tekad besar pemerintah untuk mengantarkan seluruh masyarakatnya menuju kesejahteraan. Terimakasih atas dukungan berbagai pihak yang menjadikan program-program kami dapat terlaksana dengan baik.

Jakarta, November 2015  
Kepala Pusat Pelatihan KP

**Drs. Mulyoto, MM.**

Kata Pengantar	3
Daftar Isi	5
P2MKP Ciptakan Inkubator Bisnis Kelautan dan Perikanan Berkualitas SDM Kompeten dan Profesional Kunci Keberhasilan di Sektor Kelautan dan Perikanan	8 12
Lembaga Serifikasi Profesi Kelautan dan Perikanan (LSP-KP) Fokus Kembangkan SDM KP Agar Mampu Bersaing Secara Global	20
Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI)	24
Kualifikasi SDM Indonesia Berdasar Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)	25
Dejeefish (DJ) : Rambah Bisnis Travel dan Penyewaan Mobil Berkat Benih Gurame	74
Cakalang Fufu Sederhana III Sebarkan Kunci Sukses Ke Masyarakat Lewat Pelatihan	79
Radjapari Raih Puluhan Juta Rupiah Berkat Kulit Ikan Pari	84
Citra Handycraft Sukses Berkat Limbah Kerang dan Batuan Pasir	88
Tiga Diva Bisnis Pengolahan Ikan Dari Sidoarjo yang Mampu Rambah Pasar Luar Negeri	93
Raja Lele Kelompok Tani yang Mampu Pasok Lele Di Pasar Jatim dan Bali	96
Graha Bina Mandiri Turunkan Angka Kemiskinan Dengan Beternak Ikan Patin	99
Farm 165 Bioflok Cara Cepat Raih Sukses di Bisnis Budidaya Lele	102
Sentani Foi Olah Kekayaan Alam Danau Sentani Untuk Tingkatkan Kesejahteraan Hidup	106
Griya Karya Tiara Kusuma Batik Berbahan Mangrove Yang Mendunia	110
P2MKP Berkah Mina Mukti Selomerto Ekspor Sidat Hingga Ke Mancanegara	114
P2MKP Awanindo Mandiri, Cipatakan Produk-Produk Makanan Bergizi dari Ikan Laut	118
Haji Nur Alim “Gabungan Kelompok Tani Subur Jaya” Bisnis Ikan Pindang Yang Kalahkan Bisnis Pertanian	120
Haji Mimin, Desa Rengasdengklok Udang Windu dan Vaname Asal Karawang yang Mampu Terobos Pasar Dunia	124
P2MKP Mina Ngremboko, Sleman, Yogyakarta Budidaya Lele Dumbo Untuk Tingkatkan Kesejahteraan Petani Ikan	126
Sundusing Madya Milyaran Rupiah Didapat Dari Olahan Bandeng Tanpa Duri	130

Indonesia memiliki luas lautan hingga mencapai 70 persen, oleh karena itu Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang kelautan yang dikelola oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) haruslah mumpuni, agar mampu mengelola Kekayaan alam laut Indonesia yang didalamnya mengandung sumber daya alam melimpah. Salah satu cara yang ditempuh oleh KKP untuk meningkatkan kemampuan kerja SDM di bidang kelautan dan perikanan adalah dengan mendirikan Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan (Puslat KP). Badan pelatihan ini memegang peranan penting untuk menghasilkan SDM Kelautan dan Perikanan yang berkualitas, inovatif dan kreatif. Dengan tujuan mulia ini maka Puslat KP melakukan terobosan guna mempercepat pencapaian targetnya dengan membentuk Pusat Pelatihan Mandiri Kelautan dan Perikanan (P2MKP) yang didirikan pada tahun 2009.

Dalam menjalankan tugasnya, P2MKP memiliki tugas untuk mengajak para wirausaha mandiri yang bergerak dibidang kelautan dan perikanan untuk bekerjasama dengan Puslat KP melalui Balai Pendidikan dan Pelatihan Perikanan (BPPP) yang bertugas memberikan pelatihan dan meningkatkan keterampilan para pelaku utama kelautan dan perikanan yang ada di wilayah sekitarnya. Sebagai kepanjangan tangan Puslat KP maka P2MKP diharapkan ikut berperan dalam menciptakan tenaga kerja dan wirausaha baru sekaligus mengawal para wirausaha baru hasil pelatihan BPPP dan P2MKP dalam menjalankan bisnisnya. Seperti yang diketahui, jumlah wirausaha di bidang Kelautan dan Perikanan saat ini jumlahnya masih sangat terbatas. Tercatat, hanya 0,24% atau 4,75 juta masyarakat Indonesia yang menjadi wirausahawan dari 237,64 juta penduduk Indonesia. Persentase tersebut jauh dari angka minimum yang dipersyaratkan bagi sebuah negara yang dikategorikan sebagai negara makmur, yakni 2%. Jumlah wirausahawan di Indonesia yang terbilang sedikit ini berbeda jauh dengan tingginya Persentase jumlah wirausaha di Negara-negara maju, seperti Amerika Serikat yang 12% warganya menjadi wirausahawan, Cina dan Jepang yang 10% warga menjadi wirausahawan atau negara Singapura yang 7% warganya berprofesi sebagai wirausahawan.

## Graha Bina Mandiri Turunkan Angka Kemiskinan Dengan Beternak Ikan Patin



**D**engan makin banyaknya masyarakat yang tahu tingginya kandungan gizi yang ada pada ikan patin membuat ikan ini makin banyak dikonsumsi masyarakat. Permintaan pasar meningkat. Sentra-sentra peternakan ikan patin makin mudah di lihat di banyak tempat. Tapi tahukah Anda bahwa, Propinsi Riau memiliki kawasan pembibitan ikan patin yang terbesar Indonesia. Pembibitan ikan patin terbesar ini dikelola oleh Kelompok Graha Bina Mandiri yang terletak di Jl. Syech Jafar Dusun III Rt. 13/16 Desa Koto Masjid, Kecamatan XIII Koto Kampar, Kabupaten Kampar, Riau. Kawasan yang didiami Kelompok Graha Bina Mandiri yang dikenal sebagai Kampung Patin ini awalnya tidaklah seperti sekarang. Dulu, Kampung Patin yang sangat produktif

## DAFTAR PUSTAKA

1. Agustina, Tri Siwi. (2011). Peran Inkubator Bisnis Perguruan Tinggi dalam Meminimalkan Resiko Kegagalan Bagi Wirausaha Baru pada Tahap Awal (Start-up). Surabaya: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga.
2. Akman, G. & Yilmaz, C. (2008) Innovative capability, innovation strategy and market orientation: an empirical analysis in Turkish software industry, *International Journal of Innovation Management*, 12(1), 69-111.
3. Abdullah, Ma'ruf. (2011), „Wirausaha Berbasis Syari’ah, Banjarmasin: Antasari Press, hlm. 8.
4. Bppt.go.id, „peraturan kebijakan“ perpres no 27 tahun 2013 tentang pengembangan inkubator wirausaha“ Pdf
5. Farkan, M. 2006. Menunggu Sentuhan Untuk Dijadikan Wahana Wisata Riset Dan Sejarah *Jurnal Samudra Biru* ISSN 1858-0211, Maret 2006, halaman 14.
6. Farkan,M; dan Mulyono,M. 2011. *Dasar Dasar Budidaya Perikanan*, STP Pres, Jakarta. ISBN. 9-786029-633597.
7. Farkan, M; Kristiantiny, MGE, Yulianta,E; Margono. 2013. *Sukses Produksi Ikan Lele*. Pusat Pelatihan Kelautn dan Perikanan. Jakarta. ISBN 978-602-70414-0-0.
8. Farkan, M dan Darwis. 2013. *Kajian Manajemen Lingkungan Dan Aplikasi Probiotik Pada Budidaya Udang Vaname Di Tambak PT Maju Makmur , Bakauheni, Lampung Selatan*. *Jurnal Mitra Bahari* Vol.7 No. 1 Januari - April 2013 ISSN 0216-4841 ,halaman 77.
9. Farkan, M; Kristiantiny, MGE, Yulianta,E; Margono. 2013. *Sukses Produksi Ikan Lele*. Pusat Pelatihan Kelautn dan Perikanan. Jakarta. ISBN 978-602-70414-0-0.
10. Hasbullah R, Surahman M, Yani A, Almada DP, Elisa NF. (2014). Model pendampingan UMKM pangan melalui Inkubator Bisnis Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*. 19(1): 43 49.
11. Howell, M.J & Merenda, H.E.K. 1999. The Ties That Bind: The Impact of Leader-Member Exchange, Transformational and Transactional Leadership, and Distance on Predicting Follower Performance. *Journal of Applied Psychology*. Vol.84, No.5, P.680-694.
12. Hasibuan., & Malayu S.P (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta PT. Bumi Aksara
13. Idris, Indra. (2012). *Panduan Model Pengembangan Inkubator Bisnis*. Jakarta: Kementrian Koperasi dan UKM
14. Kuratko & Hoodgets. 2007. Dalam Heru Kristanto. 2009. *Kewirausahaan (entrepreneurship) Pendekatan Manajemen dan praktik*. Yogyakarta:Graha Ilmu.

15. Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 81.3/Kep/M.KUKM/VIII/2002: Petunjuk Teknis Perkuatan Permodalan Usaha Kecil, Menengah, dan Koperasi dan Lembaga Keuangan dengan Penyediaan Modal Awal dan Padanan Melalui Inkubator, Jakarta.
16. Kasmir. 2010. Kewirausahaan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
17. Riani,E; Moch. Farkan dan Ita Junita Puspa Dewi. 2009. Kajian Biologi Perikanan Ikan Kembung Perempuan ( *Ratrelliger neglectus* ) Yang Didaratkan Di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pelabuhan Ratu , Jawa Barat Jurnal Mitra Bahari Vol.3 No. 2 April – Juli 2009 ISSN 0216-4841 ,halaman 37
18. Santoso; Farkan,M. 2014. Teladan Kewirasusahaan Sosial. Pusat Pelatihan KP. Jakarta. ISBN. 978-602-18953-4-4.
19. Setiawan, B.A., & Abd. Muhith. (2012). Transformational Leadership. Jakarta: Raja Grafindo Persada/